

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan menggunakan strategi REACT dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa kelas VII-2 SMP Negeri 47 Jakarta semester genap tahun ajaran 2015-2016. Kegiatan *relating* membantu siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari serta mengaitkan materi dengan contoh-contoh permasalahan di kehidupan sehari-hari. Kegiatan *experiencing* meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa kelas VII-2 melalui kegiatan menghubungkan konsep-konsep yang diketahuinya untuk mendapatkan suatu konsep yang baru. Kegiatan *applying* meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa kelas VII-2 melalui penyelesaian soal-soal. Kegiatan *cooperating* membantu siswa untuk dapat saling berinteraksi dan bertukar ide satu sama lain. Kegiatan *transferring* membantu siswa memahami permasalahan dalam konteks baru dan membantu siswa berbagi pengetahuan dengan teman-temannya, sehingga kemampuan koneksi matematis siswa meningkat.
2. Terdapat peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa kelas VII-2 SMP Negeri 47 Jakarta. Secara umum rata-rata nilai tes akhir siklus kemampuan koneksi matematis siswa kelas VII-2 mengalami peningkatan tiap siklusnya.

Nilai rata-rata kemampuan koneksi matematis siswa kelas VII-2 pada prapenelitian adalah 38,5. Nilai rata-rata kemampuan koneksi matematis siswa kelas VII-2 pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 65,14. Kemudian pada siklus II, mengalami peningkatan kembali menjadi 69,44. Terakhir nilai rata-rata kemampuan koneksi matematis siswa kelas VII-2 pada siklus III meningkat menjadi 75, 42. Sementara itu, persentase jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas juga mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada prapenelitian, jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas hanya berjumlah tiga orang (8,33%). Kemudian pada siklus I jumlahnya meningkat menjadi 16 orang (44,44%). Jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas meningkat lagi pada siklus II menjadi 24 orang (66,67%). Terakhir pada siklus III, jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas meningkat menjadi 29 orang (80,05%). Hal ini berarti peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa telah mencapai keberhasilan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan strategi REACT, yaitu:

1. Strategi REACT dapat digunakan sebagai salah satu variasi dalam pembelajaran matematika karena dengan menggunakan strategi REACT ini siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat menimbulkan motivasi belajar sehingga siswa dapat lebih memahami pembelajaran.
2. Strategi REACT telah berhasil meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Oleh karena itu, apabila guru ingin mengajar dengan tujuan

meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam melaksanakan pembelajaran. Agar implementasi pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi REACT dapat mencapai hasil optimal, maka guru harus memperhatikan:

- a. Alokasi waktu dengan bobot materi yang disampaikan. Alokasi waktu harus diperhatikan dengan matang dan disesuaikan dengan bobot materi yang akan disampaikan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- b. LAS yang disusun sebagai bahan ajar harus memperhatikan setiap aspek kemampuan koneksi matematis, sehingga kemampuan koneksi matematis siswa pada semua aspek dapat berkembang lebih optimal. Selain itu, sebagai sarana yang membantu siswa memahami konsep suatu materi, sebaiknya LAS tidak dikumpulkan agar siswa dapat menggunakannya untuk mengulang pelajaran saat di rumah.